

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan *pre eksperimen* dengan cara memberikan konseling kelompok dengan teknik *imitasi* kepada kelompok eksperimen tanpa ada kelompok kontrol.

Metode dalam penelitian ini dilakukan dengan eksperimental pola *One group* bahwa metode *one group* eksperimen menggunakan hanya satu kelompok dan dapat diterapkan dalam beberapa bentuk, antara lain: *One group pre-test* dan *post-test design*. Dengan “pola sebelum dan sesudah” dengan struktur.¹⁹



Keterangan:

O1: angket sebelum konseling

O2: angket sesudah konseling

X: treatment yang diberikan untuk melihat pengaruhnya dalam eksperimen

Hal hal yang dilakukan dalam pelaksanaan eksperimen ini yaitu:

1. Memberikan *Pre-test*

Tujuan dari pemberian *pre-test* adalah untuk mengetahui bagaimana perilaku merokok siswa kelas VIII SMPN 22 sebelum

¹⁹ Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan dan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta. 2010. h. 124

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diberikan konseling kelompok dengan teknik *imitasi*. Pemberian *pre-test* dalam bentuk angket yang berisi tentang indikator perilaku merokok.

2. Perlakuan (Treatment)

Perlakuan yang diberikan berupa konseling kelompok dengan teknik *imitasi* yang dilaksanakan oleh peneliti terhadap sampel yang telah ditentukan sebelumnya.

3. Memberikan *Post-test*

Pemberian *post-test* setelah diberikan perlakuan. Tujuan *post-test* yaitu untuk mengetahui sejauh mana konseling kelompok dengan teknik *imitasi* mempengaruhi perilaku merokok.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMPN 22 Pekanbaru. Pemilihan lokasi ini didasari atas persoalan-persoalan yang ingin diteliti oleh penulis ada dilokasi ini, dari segi tempat, waktu, biaya, penulis sanggup untuk melakukan penelitian di Sekolah Menengah Pertama Negeri 22 Pekanbaru.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa. Sedangkan yang menjadi objek penelitian ini adalah efektifitas konseling kelompok dengan teknik *imitasi* untuk mereduksi perilaku merokok siswa.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.²¹ Adapun populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa SMPN 22 Pekanbaru yang berjumlah 851 orang siswa. Mengingat populasi dalam penelitian ini cukup besar, sementara kemampuan dan kesempatan penulis terbatas, maka dalam penelitian ini penulis melakukan penarikan sampel.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.²² Untuk menentukan sampel penelitian ini maka peneliti menggunakan teknik *purposive sampling/ sampling* bertujuan. Teknik ini dipandang lebih efektif dan efisien, dimana teknik ini merupakan teknik pengambilan sampel yang didasarkan atas adanya tujuan tertentu. Pengambilan sampel dengan cara ini dengan pertimbangan dan tujuan tertentu, yaitu siswa yang mempunyai perilaku merokok yang tinggi dibanding siswa lain yaitu berjumlah 10 orang siswa yang dipilih oleh guru Bimbingan dan Konseling melalui teknik *purposive sampling*.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis adalah sebagai berikut:

²¹ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta. 2014. h. 119

²² Ibid. h. 120

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.

2. Angket

Penulis membuat pertanyaan secara tertulis yang diajukan dan disebarkan kepada sampel yakni sebanyak orang siswa. Angket berisi indikator-indikator pada objek penelitian yang telah ditentukan. Pada penelitian ini pengambilan data dilakukan dengan skala. Skala tersebut kemudian diberi skor berdasarkan model *skala likert*. *Skala likert* digunakan mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok tentang fenomena sosial. Fenomena sosial ini disebut sebagai variabel penelitian.

Dengan *skala likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pernyataan atau pertanyaan.²³ Untuk menjangkau data efektivitas konseling kelompok dengan teknik *imitasi* untuk mereduksi perilaku merokok penulis memberikan lima alternatif jawaban yaitu: sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, sangat tidak setuju.²⁴

Untuk mendapatkan instrumen yang baik hendaknya dilakukan uji intrumen yang terdiri dari uji validitas dan reliabilitas dengan bantuan program *SPSS 21.0 for windows*.

3. Dokumentasi

Diperoleh dari pihak tata usaha untuk memperoleh data-data tentang sarana dan prasarana sekolah, keadaan siswa dan guru, kurikulum yang digunakan, dan riwayat sekolah.

²³ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta. 2012. h. 134-135

²⁴ Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara. 2012. h. 146

Tabel III.I
Kisi-Kisi Angket

No	Indikator	Sub Indikator	Jumlah Item	Pernyataan
1	Fungsi merokok	Setelah merokok siswa mendapatkan perasaan positif	2	1-2
		Setelah merokok siswa mendapatkan perasaan negative	3	3-5
2	Intensitas merokok	Kebiasaan siswa dalam menghisap rokok	5	6-12
3	Waktu merokok	Faktor internal	6	13-15
		Faktor eksternal	4	16-20
4	Tempat	Tempat umum	2	21-23
		Tempat khusus	3	24-25

F. Uji Coba Instrumen Penelitian

1. Instrumen penelitian

Pada penelitian ini pengambilan data dilakukan dengan skala. Skala tersebut kemudian diberi skor berdasarkan model skala likert. Adapun kategori jawaban untuk skala efektifitas konseling kelompok

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan teknik *imitasi* untuk mereduksi perilaku merokok siswa sebagai berikut:

Tabel III.2

Pemberian skor pada pilihan jawaban efektifitas konseling kelompok dengan teknik imitasi untuk mereduksi perilaku merokok

No	Pernyataan	
	Jawaban	Nilai
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Ragu-ragu	3
4	Tidak setuju	2
5	Sangat tidak setuju	1

2. Uji validitas

Menurut Hartono, validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan suatu instrumen.²⁴ Untuk mengukur validitas digunakan analisis faktor yakni mengkorelasi skor item instrumen dan skor totalnya dengan bantuan *program SPSS 21.0 for windows*. Adapun rumus yang digunakan adalah *product moment* dari pearson.

$$r = \frac{n(\sum XY) - \sum X \sum Y}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

²⁴ Hartono. *Analisis Item Instrumen*. Pekanbaru: Zanafa Publishing bekerja sama dengan Musa Media Bandung. 2010. h. 81

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan:

R_{xy}	: koefisien korelasi antara skor item dan skor total
$\sum X$: Jumlah skor butir
$\sum Y$: Jumlah skor total
$\sum X^2$: Jumlah kuadrat butir
$\sum Y^2$: Jumlah kuadrat total
$\sum XY$: Jumlah perkalian skor item dan skor total
N	: Jumlah responden

Validitas suatu butir pertanyaan dapat dilihat pada output SPSS, yakni dengan membandingkan nilai hitung dengan nilai tabel. Apabila nilai hitung lebih besar dari nilai tabel maka dapat dikatakan item tersebut valid, sebaliknya apabila nilai hitung lebih rendah dari nilai tabel maka disimpulkan item tersebut tidak valid sehingga perlu diganti.

Pada uji validitas sampel yang digunakan sebanyak 37 orang responden. Untuk menentukan nilai “r” tabel yang digunakan $df = N - nr$ yang berarti $df = 37 - 2 = 35$. Dari tabel nilai koefisiensi korelasi signifikan 5% diketahui nilai “r” sebesar 0,325.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel III.3
Hasil Analisis Validitas Perilaku Merokok Pre Test

No.	r Hitung	r Tabel	Keputusan	Keterangan
1	0.431	0,325	Valid	Digunakan
2	0.278	0,325	Tidak valid	Tidak digunakan
3	0.237	0,325	Tidak valid	Tidak digunakan
4	0.587	0,325	Valid	Digunakan
5	0.650	0,325	Valid	Digunakan
6	0.513	0,325	Valid	Digunakan
7	0.690	0,325	Valid	Digunakan
8	0.258	0,325	Tidak valid	Tidak digunakan
9	0.500	0,325	Valid	Digunakan
10	0.582	0,325	Valid	Digunakan
11	0.454	0,325	Valid	Digunakan
12	0.138	0,325	Tidak valid	Tidak digunakan
13	0.143	0,325	Tidak valid	Tidak digunakan
14	0.306	0,325	Tidak valid	Tidak digunakan
15	0.670	0,325	Valid	Digunakan
16	0.511	0,325	Valid	Digunakan
17	0.679	0,325	Valid	Digunakan
18	0.189	0,325	Tidak valid	Tidak digunakan
19	0.667	0,325	Valid	Digunakan
20	0.778	0,325	Valid	Digunakan
21	0.513	0,325	Valid	Digunakan
22	0.690	0,325	Valid	Digunakan
23	0.258	0,325	Tidak valid	Tidak digunakan
24	0.500	0,325	Valid	Digunakan
25	0.582	0,325	Valid	Digunakan

Dari dua puluh lima pertanyaan pada variabel perilaku merokok bahaya pertanyaan yang valid berjumlah 17 pertanyaan dan yang tidak valid berjumlah 8 pertanyaan. Pertanyaan-pertanyaan yang tidak valid digugurkan mengingat masing-masing item yang valid sudah mewakili indikator. Pernyataan dinyatakan valid apabila r hitung lebih besar dari r tabel (0,325).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel III.4

Hasil Analisis Validitas Perilaku Merokok Post Test

No	r Hitung	r Tabel	Keputusan	Keterangan
1	0.377	0,325	Valid	Digunakan
2	0.447	0,325	Valid	Digunakan
3	0.413	0,325	Valid	Digunakan
4	0.490	0,325	Valid	Digunakan
5	0.568	0,325	Valid	Digunakan
6	0.375	0,325	Valid	Digunakan
7	0.629	0,325	Valid	Digunakan
8	0.487	0,325	Valid	Digunakan
9	0.483	0,325	Valid	Digunakan
10	0.385	0,325	Valid	Digunakan
11	0.735	0,325	Valid	Digunakan
12	0.072	0,325	Tidak Valid	Tidak Digunakan
13	0.060	0,325	Tidak Valid	Tidak Digunakan
14	0.172	0,325	Tidak Valid	Tidak Digunakan
15	0.752	0,325	Valid	Digunakan
16	0.556	0,325	Valid	Digunakan
17	0.541	0,325	Valid	Digunakan
18	0.146	0,325	Tidak Valid	Tidak Digunakan
19	0.659	0,325	Valid	Digunakan
20	0.547	0,325	Valid	Digunakan
21	0.527	0,325	Valid	Digunakan
22	0.693	0,325	Valid	Digunakan
23	0.188	0,325	Tidak Valid	Tidak Digunakan
24	0.483	0,325	Valid	Digunakan
25	0.528	0,325	Valid	Digunakan

Dari dua puluh lima pertanyaan pada variabel perilaku merokok bahaya pertanyaan yang valid berjumlah 20 pertanyaan dan yang tidak valid berjumlah 5 pertanyaan. Pertanyaan-pertanyaan yang tidak valid digugurkan mengingat masing-masing item yang valid sudah mewakili indikator. Pernyataan dinyatakan valid apabila r hitung lebih besar dari r tabel (0,325).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini dengan bantuan program *SPSS 21.0 for windows*. Adapun rumus yang digunakan adalah rumus *cronbach alpha*.

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \times \left\{ 1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right\}$$

keterangan:

r_{11} : Nilai reliabilitas

$\sum S_i$: Jumlah varians skor tiap-tiap item

S_t : Varians total

k : Jumlah item

Adapun hasil uji reliabilitas penelitian dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel III. 5

Hasil Uji Reliabilitas Pre Test

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.896	25

Berdasarkan tabel III.5 perhitungan reliabilitas tersebut diketahui bahwa nilai koefisien alpha hitung (*Cronbach's Alpha*) sebesar 0,896 lebih

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

besar dari 0,60. Maka dapat disimpulkan bahwa angket tersebut bersifat reliabel. Dengan demikian instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengumpulkan data di lapangan dapat dilihat pada lampiran.

Tabel III.6

Hasil Uji Reliabilitas Post Test

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.881	25

Berdasarkan tabel III.6 perhitungan reliabilitas tersebut diketahui bahwa nilai koefisien alpha hitung (*Cronbach's Alpha*) sebesar 0,881 lebih besar dari 0,60. Maka dapat disimpulkan bahwa angket tersebut bersifat reliabel. Dengan demikian instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengumpulkan data di lapangan dapat dilihat pada lampiran.

4. Uji normalitas

Normalitas data merupakan syarat pokok yang harus dipenuhi dalam analisis parametik. Untuk yang menggunakan analisis parametik seperti analisis perbandingan 2 rata-rata, analisis variansi satu arah, korelasi, regresi dan sebagainya. Maka perlu dilakukan uji normalitas data terlebih dahulu. Hal ini bertujuan untuk mengetahui apakah data tersebut terdistribusi secara normal atau tidak. Normalitas suatu data penting

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karena dengan data yang terdistribusi normal, maka data tersebut dianggap mewakili suatu populasi.²⁶

Tabel III.7

Hasil dari uji normalitas dapat dilihat pada Tabel berikut:

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Predicted Value
N		10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	39.8000000
	Std. Deviation	1.42468860
Most Extreme Differences	Absolute	.145
	Positive	.136
	Negative	-.145
Kolmogorov-Smirnov Z		.458
Asymp. Sig. (2-tailed)		.985
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Berdasarkan Tabel III.7 di atas, dapat dilihat bahwa uji normalitas data perilaku merokok dengan nilai Asymp. Sig $0,985 \geq 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X dan variabel Y berdistribusi normal.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah: mengelompokkan data, mentabulasi data, menyajikan data, melakukan

²⁶ Ir. Syofian Siregar. *Statistik Parametrik*. Jakarta: Bumi Aksara. 2013. h. 153

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis.²⁷

1. Deskripsi Data

Deskripsi ketercapaian perilaku merokok siswa berdasarkan norma kategori diklasifikasikan dengan kriteria sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, sangat rendah. Kategorisasi dilakukan dengan menempatkan individu kedalam kelompok-kelompok yang terpisah secara berjenjang menurut suatu ontinum berdasarkan atribut yang diukur. Dalam melakukan kategorisasi, diperlukan rentangan data atau interval²⁸ dengan rumus berikut:

$$\text{Interval}_k = \frac{\text{Data terbesar} - \text{data terkecil}}{\text{Jumlah kelompok}}$$

Instrumen pada penelitian terdiri 17 butir item. Dengan demikian skor terkecil yang dapat diperoleh adalah 17, sedangkan skor terbesar adalah 85. Berdasarkan skor idea pada variabel tersebut, maka:

$$\text{Interval}_k = \frac{85 - 17}{5} = 14$$

Angka 14 ini merupakan interval yang digunakan untuk membuat kategori normative skor subjek pada perilaku merokok. Mengacu pada interval (I) tersebut maka diperoleh kriteria norma kategori dalam penelitian ini sebagai berikut:

²⁷ Sugiyono. *Op. Cit.* h. 199

²⁸ Agus Irianto. *Statistik: Konsep Dasar, Aplikasi, dan Pengembangannya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2010. h. 12

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel III. 8
Norma Kategorisasi Perilaku Merokok

Interval Skor	Kategori
71 – 85	Sangat Tinggi (ST)
57 – 70	Tinggi (T)
43 – 56	Sedang (S)
29 – 42	Rendah (R)
14– 28	Sangat Rendah (SR)

2. Pengujian Hipotesis Penelitian

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes “t” untuk sampel kecil dari 30 yang berkorelasi. Untuk mengetahui perbedaan perilaku merokok sebelum dan sesudah diberikan konseling kelompok dengan teknik *imitasi*. Karena sampel yang diambil kurang dari <30 maka digunakan Tes “t” untuk sampel kecil yang berkorelasi yaitu:

$$T_o = \left| \frac{\left(\frac{\sum D}{n} \right)}{\frac{SDD}{\sqrt{n-11}}} \right|$$

Keterangan: T_o = Tabel Observasi

SD = Standar Deviasi

N = Jumlah Responden²⁹

²⁹ Hartono. *Statistik untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2012. h. 181